

BAB III

METODE LAPORAN TUGAS AKHIR

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Dalam asuhan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir ini menggunakan metode deskriptif yang artinya asuhan yang berhubungan dengan variabel secara fakta tanpa membuat suatu perbandingan ataupun menghubungkan. Sedangkan jenis asuhan yang digunakan adalah studi penelaahan kasus atau (*case study*) yaitu dengan meneliti secara intensif latar belakang dan sifat-sifat karakter dari kasus tersebut serta status dari individu tersebut (Tarjo, 2019).

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan berkesinambungan yang telah dilaksanakan memiliki empat komponen asuhan yaitu asuhan pada kehamilan Trimester ke III, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir (BBL).

C. Tempat dan Waktu Studi Kasus Asuhan Kebidanan

1. Tempat studi kasus

Studi kasus ini dilaksanakan di PMB Anisa Mauliddina Sleman Yogyakarta dan di rumah Ny. R yang beralamat di Karakan Sidomoyo Godean, Sleman Yogyakarta.

2. Waktu studi kasus

Pelaksanaan studi kasus ini dilakukan pada bulan Juni sampai dengan bulan Agustus 2020.

D. Objek yang Digunakan

Objek yang digunakan dalam laporan asuhan berkesinambungan ini adalah Ny. R umur 28 tahun, G2P1A0AH1, UK 35⁺⁶ minggu dengan kehamilan normal.

HPHT: 9 Oktober 2019, HPL: 16 Juni 2020.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Studi kasus ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu:

1. Alat pengumpulan data
 - a. Alat dan bahan yang digunakan dalam melakukan observasi dan pemeriksaan fisik seperti stetoskop, tensimeter, termometer, timbangan untuk berat badan, metline, dopler.
 - b. Alat dan bahan yang digunakan untuk wawancara seperti pedoman wawancara, format asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, serta bayi.
 - c. Alat yang digunakan untuk studi dokumentasi seperti catatan medik atau status pasien dari buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak).
2. Metode Pengumpulan Data
 - a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan dengan cara berinteraksi secara langsung dengan sumber yang kita wawancarai melalui komunikasi langsung (Yusuf, 2014). Penulis juga melakukan wawancara pada tanggal 17 Juni 2020 di PMB Anisa Mauliddina dengan menanyakan identitas, keluhan, riwayat penyakit, serta pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari.
 - b. Observasi

Observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati, mendengar suatu objek kemudian pengamat menyimpulkan dari apa yang telah diamati tersebut.
 - c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik merupakan pengumpulan data dengan cara melakukan pemeriksaan fisik terhadap pasien dengan teknik inspeksi, palpasi, auskultasi dan perkuasi. Pemeriksaan fisik dalam studi ini dilakukan secara *head to toe*, semua pemeriksaan fisik dilakukan atas izin dari ibu dan keluarga yang dibuktikan dari lembar *informed consent*. Sejauh ini penulis baru mendapatkan data sekunder dari pasien dengan hasil pemeriksaan fisik dalam buku KIA yang dilakukan oleh bidan di PMB Anisa Mauliddina.

d. Data penunjang

Pemeriksaan penunjang merupakan pemeriksaan medis tertentu yang dilakukan atas indikasi tertentu tujuannya untuk memperoleh keterangan yang lebih lengkap. Contoh data penunjang yaitu pemeriksaan laboratorium (darah dan urin) serta USG. Hasil pemeriksaan penunjang yang didapatkan dari data sekunder Ny. R Tanggal 6 Januari 2020 yaitu, Hb:10 gr HbsAg (-), Protein Urin (-), Syphilis tes rapid (-), warna urin agak kuning.

e. Studi dokumentasi

Dokumentasi biasanya berhubungan dengan catatan atau karya tentang sesuatu yang telah berlalu. Biasanya dokumentasi berupa tertulis, gambar, video, maupun foto (Yusuf, 2014). Dokumentasi pada studi kasus ini berupa buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) serta buku catatan rekam medik pasien.

f. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan kajian teori, referensi serta literatur ilmiah yang berhubungan dengan budaya, nilai dan norma yang sedang berkembang. Studi pustaka yang digunakan dalam studi kasus ini adalah buku dengan referensi maksimal 10 tahun terakhir dan jurnal maksimal 5 tahun terakhir.

F. Prosedur LTA

Studi kasus dilakukan dalam dua tahap, antara lain sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Sebelum melaksanakan penelitian di lapangan, peneliti melakukan persiapan diantaranya sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi tempat dan sasaran studi kasus di PMB Anisa Mauliddina Godean dengan pendekatan informal ke bidan pada tanggal 2 Juni 2020.
- b. Mengajukan surat ijin ke Prodi Kebidanan (D-3) untuk pencarian pasien dalam studi kasus.
- c. Mengajukan surat ijin asuhan kepada bagian PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

- d. Melakukan studi pendahuluan di rumah pasien untuk menentukan subjek yang menjadi responden dalam studi kasus.
 - e. Melakukan perizinan untuk studi kasus di PMB Anisa Mauliddina Godean Yogyakarta.
 - f. Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) pada tanggal 17 Juni 2020.
 - g. Melakukan penyusunan proposal LTA
 - h. Bimbingan dan konsultasi proposal LTA
 - i. Melakukan seminar hasil proposal LTA
 - j. Revisi proposal LTA
2. Tahap pelaksanaan
- a. Memantau keadaan pasien dengan melakukan kunjungan rumah dan ANC di PMB Anisa Mauliddina sebanyak 4 kali atau menghubungi lewat handphone.
Pemantauan yang dilakukan berupa:
 - 1) Meminta ibu atau keluarga untuk memberi tahu atau menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu mengalami mengalami keluhan.
 - 2) Melakukan kontrak dengan PMB Anisa Mauliddina agar menghubungi mahasiswa sewaktu-waktu ibu periksa ke PMB.
Asuhan yang akan diberikan berupa:
 - a) Kunjungan ANC pertama yang akan dilakukan di PMB Anisa Mauliddina pada tanggal 17 Juni 2020 UK 35 minggu 6 hari, asuhan yang akan diberikan berupa:
 - (1) Pemeriksaan tanda-tanda vital, seperti tekanan darah, nadi, suhu, dan pernapasan.
 - (2) Pemeriksaan fisik
 - (3) Memberikan konseling kepada ibu.
 - (4) Melakukan cek Hb kepada ibu dengan hasil 10,4 g/dL.

- b) Kunjungan ANC kedua yang akan dilakukan di rumah pasien pada tanggal 28 Juni 2020 UK 37 minggu 1 hari, asuhan yang akan diberikan berupa:
 - (1) Pemeriksaan tanda-tanda vital, seperti tekanan darah, nadi, suhu, dan pernafasan.
 - (2) Memberikan konseling kepada ibu
 - c) Kunjungan ANC ketiga yang akan dilakukan di PMB Anisa Mauliddina pada tanggal 4 Juli 2020 UK 38 minggu, asuhan yang akan diberikan berupa:
 - (1) Melakukan pemeriksaan timbang BB
 - (2) Pemeriksaan tanda-tanda vital seperti tekanan darah, nadi, pernafasan dan suhu kemudian di lanjutkan dengan pemeriksaan fisik
 - (3) Memberikan konseling kepada ibu
 - (4) Pemberian tablet Fe
 - d) Kunjungan ANC keempat yang akan dilakukan di rumah pasien pada tanggal 12 Juli 2020 UK 39 minggu 3 hari, dengan memberikan asuhan berupa:
 - (1) Periksa tanda-tanda vital, seperti tekanan darah, nadi, pernafasan, dan suhu.
 - (2) Memberikan konseling
 - (3) Menjelaskan tanda-tanda persalinan
- b. Merencanakan asuhan kebidanan berkesinambungan
- 1) Asuhan INC (*Internal Care*)

Dengan mendampingi pasien dalam proses persalinan yang dilakukan dari persalinan kala I sampai dengan kala IV dilakukan sesuai dengan asuhan persalinan normal (APN) dan kemudian dilakukan pendokumentasian SOAP.

Akan dilakukan di PMB Anisa Mauliddina pada tanggal 15 Juni 2020 UK 39 minggu 6 hari, dengan asuhan yang akan diberikan berupa:

- a) Mendampingi pasien pada kala I dengan memberikan asuhan membeantu pasien memilih posisi yang nyaman, melatih untuk mengatur pernapasan saat ada kontraksi, memberikan nutrisi dan cairan serta memberikan asuhan komplementer berupa pijat *Counter Pressure*.
 - b) Mendampingi pasien pada kala II dengan memberikan semangat dan motivasi serta memberikan minum disela-sela kontraksi, kemudian memimpin ibu untuk mengejan ketika ada kontraksi.
 - c) Mendampingi pasien pada kala III dengan selalu memberikan semangat kepada ibu.
 - d) Mendampingi pasien pada kala IV dengan melakukan pemantauan pada 2 jam pertama setelah persalinan dan memberikan nutrisi dan cairan.
- 2) Asuhan PNC (*Posnatal Care*)
- Asuhan yang diberikan mulai dari kala IV sampai dengan KF3 dan dilanjutkan dengan melakukan pendokumentasian SOAP. Asuhan yang akan dilakukan sebanyak 3 kali yaitu:
- a) KF1 yang akan dilakukan di PMB Anisa Mauliddina pada tanggal 16 Juni 2020 hari pertama *post partum*, asuhan yang akan diberikan berupa:
 - (1) Pemeriksaan tanda-tanda vital, seperti tekanan darah, nadi, pernafasan, dan suhu.
 - (2) Pemeriksaan Tinggi Fundus Uteri (TFU)
 - (3) Memantau pengeluaran darah dan lochea
 - (4) Memberikan Vitamin A
 - (5) Memberikan konseling kepada ibu
 - (6) Memberikan asuhan komplementer berupa senam nifas
 - b) KF2 yang akan dilakukan di rumah pasien pada tanggal 21 Juli 2020 hari ke tujuh *post partum*, asuhan yang akan diberikan berupa:
 - (1) Pemeriksaan tanda-tanda vital, seperti tekanan darah, nadi, pernafasan, dan suhu.

- (2) Pemeriksaan Tinggi Fundus Uteri (TFU).
 - (3) Menanyakan pengeluaran darah dan lochea.
 - (4) Memberikan konseling
 - (5) Memberikan asuhan komplementer pijat oksitosin.
- c) KF3 yang akan dilakukan di rumah pasien pada tanggal 13 Agustus 2020 hari ke tiga puluh *post partum*, dengan asuhan yang akan diberikan berupa:
- (1) Pemeriksaan tanda-tanda vital, seperti tekanan darah, nadi, pernafasan, dan suhu.
 - (2) Pemeriksaan Tinggi Fundus Uteri (TFU)
 - (3) Pemeriksaan lochea serta pengeluaran darah
 - (4) Pemeriksaan payudara dan menganjurkan ibu untuk ASI eksklusif selama 6 bulan.
 - (5) Memberikan konseling keluarga berencana (KB).
- 3) Asuhan yang dilakukan sejak bayi baru lahir sampai dengan KN3 dan dilanjutkan dengan melakukan pendokumentasian berupa SOAP. Asuhan yang akan diberikan sebanyak 3 kali yaitu:
- a) KN1 dilakukan di PMB Anisa Mauliddina pada tanggal 16 Juli 2020 hari pertama, asuhan yang akan diberikan berupa:
 - (1) Melakukan pendekatan dengan Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM).
 - (2) Memberikan konseling kepada ibu mengenai perawatan bayi baru lahir.
 - (3) Memberikan konseling ASI eksklusif.
 - (4) Memberikan injeksi Vitamin K dan injeksi HB 0
 - b) KN2 dilakukan di PMB Anisa Mauliddina pada tanggal 21 Juli 2020 hari ke tujuh, asuhan yang akan diberikan berupa:
 - (1) Melakukan pendekatan dengan Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM).
 - (2) Memberikan konseling kepada ibu mengenai perawatan bayi baru lahir.

- (3) Memberikan konseling ASI eksklusif.
- (4) Memberikan asuhan komplementer berupa pijat bayi.
- c) KN3 yang akan dilakukan di rumah pasien pada tanggal 3 Agustus 2020 hari ke dua puluh, asuhan yang akan diberikan berupa:
 - (1) Melakukan pendekatan dengan Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM).
 - (2) Memberikan konseling kepada ibu mengenai perawatan bayi baru lahir.
 - (3) Memberikan konseling ASI eksklusif.
 - (4) Memberikan asuhan komplementer berupa pijat bayi.

3. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap terakhir dalam studi kasus yaitu penyusunan laporan hasil studi kasus dan dilanjutkan dengan seminar Proposal LTA.

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Pendokumentasian atau pencatatan manajemen kebidanan harus dilakukan dengan lengkap, akurat, singkat serta jelas dimana ditulis dalam bentuk SOAP:

1. S (Subjektif) : dimana pada data ini mencatat hasil dari anamnesa yang telah kita lakukan pada pasien.
2. O (Objektif) : kita melakukan pencatatan dari hasil pemeriksaan yang telah dilakukan kepada pasien.
3. A (Analisa) : mencatat diagnosa dan masalah dari data subjektif dan objektif
4. P (Penatalaksanaan) : dimana kita mencatat semua perencanaan dan penatalaksanaan berdasarkan diagnosa serta melakukan evaluasi (Hatini, 2018).